



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Jl TGH Ibrahim Khalidy, Kediri, Lombok Barat, NTB

Tlp / Fax : (0370) 674134 / 674135

Website : iklim.ntb.bmkg.go.id

Email : staklim.kediri@bmkg.go.id | Socmed: @infoiklimntb

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

BULETIN IKLIM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN XX

BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



ANALISIS IKLIM

JULI 2026

EDISI AGUSTUS 2026

PREDIKSI HUJAN

SEPTEMBER - NOVEMBER 2026

DINAMIKA ATMOSFER



Feedback



BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI AGUSTUS 2026

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB

NUGA PUTRANTJO, SP, M. Si

REDAKTUR

YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR

MADE BUDI S., S. Tr

TIM PENGOLAH DATA:

DAVID SAMPELAN, S.Kom
I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr,
MCCSP
ANGGA PERMANA, S.Tr
NINDYA KIRANA, S.Tr SUCI
AGUSTIARINI, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr, M.
Stat
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:

IMAM KURNIAWAN, MT
HERNI SUSANTI, SP
ANAS BAIHAQI, SP
AFRIYAS ULFAH, SST,
MCCSP
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
YANU ARIZAL, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim
M. ARIF JUMANSA, S.Tr. Klim

DESAIN COVER:

CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MUHAMMAD HASAN, A.Md
TRI WAHYUDI
SUNARYATI DWI RAHAYU
RESTU PATRIA M., SST
ANGGI MURTININGRUM
RAFLY RUUDYANTO S.M.R

WEBSITE/EMAIL:

<https://staklim-ntb.bmkg.go.id/>
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

Senggigi, West Nusa Tenggara

SUMBER:

Tito Noverian Putra - Getty Images
- Canva Pro

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Agustus tahun 2026.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Juli 2026 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2026 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (September hingga November 2026) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juli 2026), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Mei – Juli 2026) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Agustus – Oktober 2026) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2026
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,



NUGA PUTRANTIJO, SP., S.Psi., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN.....	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL.....	5
1. El Niño - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	7
C. PREDIKSI	8
II. ANALISIS CURAH HUJAN	9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2026.....	9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2026.....	10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2026	11
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JULI 2026.....	12
III. PREDIKSI CURAH HUJAN	13
A. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2026	13
1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026.....	13
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026	14
B. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2026.....	15
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026	15
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026	16
C. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2026.....	17
1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026.....	17
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026	18
IV. INFORMASI IKLIM	19
A. UNSUR IKLIM.....	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB.....	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat.....	20
a. Curah Hujan	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	21
c. Arah dan Kecepatan Angin	23
d. Suhu Tanah.....	23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH	25
A. RINGKASAN.....	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Juli 2026.....	25
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2026.....	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI – JULI 2026	25
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2026.....	26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2026	9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2026	10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2026	11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juli 2026	12
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026	13
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026	14
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026	15
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026	16
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026	17
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026	18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	26
Tabel 13. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis	27
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Juli 2026	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: ERA5 (http://cds.climate.copernicus.u))	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 mb Bulan Juli 2026	7

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juli 2026	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juli 2026	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2026 Provinsi NTB.....	29
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan September hingga November 2026	32
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2026	35
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2026	36
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2026	37
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2026	38
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026	39
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026	40
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026.....	41
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026.....	42
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026	43
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026	44
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei – Juli 2026	45
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2026.....	46
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2026 ...	46
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus – Oktober 2026 ..	47
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2026.....	48
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2026.....	48
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB Updated : 31 Juli 2026.....	49

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
Das I : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Niño - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Niño merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Niño dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Niño Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Niño Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Niño Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan September adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Maret-September-Oktober di tahun tertentu dengan total curah hujan Maret-September-Oktober untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

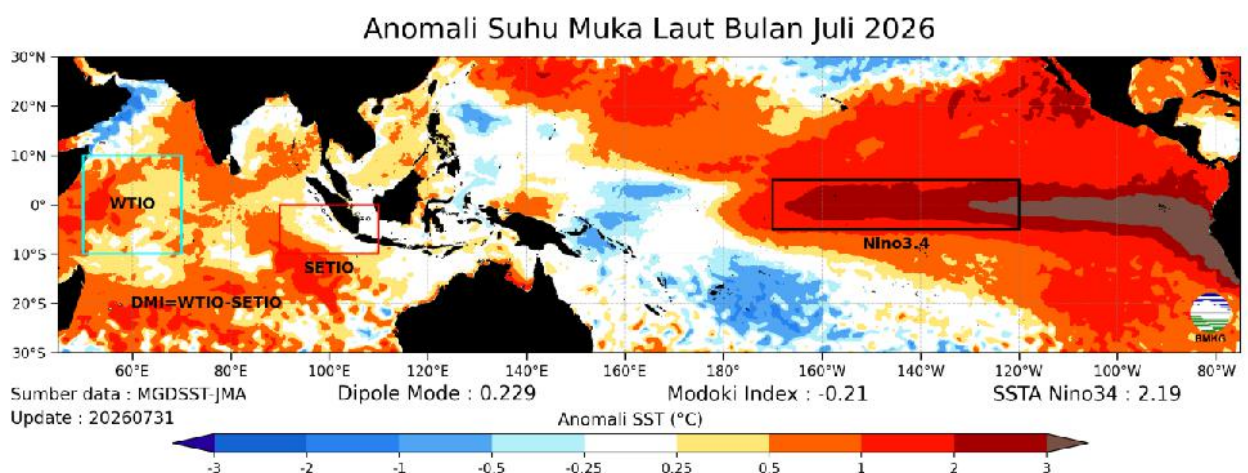
Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring:** Pada bulan Juli 2026, Monsun Australia terpantau tetap aktif dengan intensitas mendekati klimatologisnya. Sementara itu, Monsun Asia terpantau tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga pertengahan September 2026.
- b. **Prediksi:** Pada bulan Agustus - September 2026, Monsun Australia diprediksi akan terus aktif dengan intensitas yang mendekati klimatologisnya. Sementara itu, Monsun Asia diprediksi akan tidak aktif sepanjang bulan September 2026.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring:** Hingga akhir Juli 2026, anomali suhu muka laut di perairan Indonesia secara umum berada dalam kondisi Normal (rata-rata -0.03°C). Hasil monitoring anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia dalam kondisi normal hingga dingin. Khusus untuk wilayah perairan NTB, suhu muka laut saat ini terpantau dalam kondisi Normal hingga Dingin.
- b. **Prediksi:** Periode Agustus hingga November 2026, perairan Indonesia secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi normal hingga anomali negatif (lebih dingin) dengan kisaran -0.5 hingga $+0.2^{\circ}\text{C}$, sedangkan pada Desember 2026 diprediksi mulai menghangat. Wilayah perairan NTB diprediksi akan mengalami tren pendinginan suhu muka laut yang signifikan mulai pertengahan tahun, sejalan dengan penguatan Monsun Australia serta dampak dari fenomena El Niño dan IOD Positif.

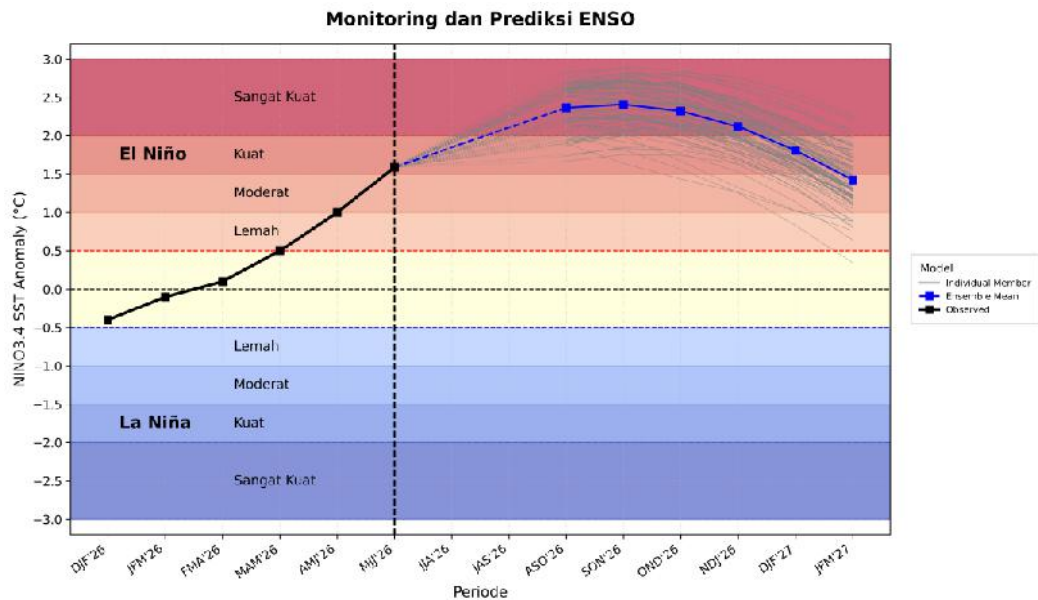


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Juli 2026
(Sumber: MGDSST – JMA)

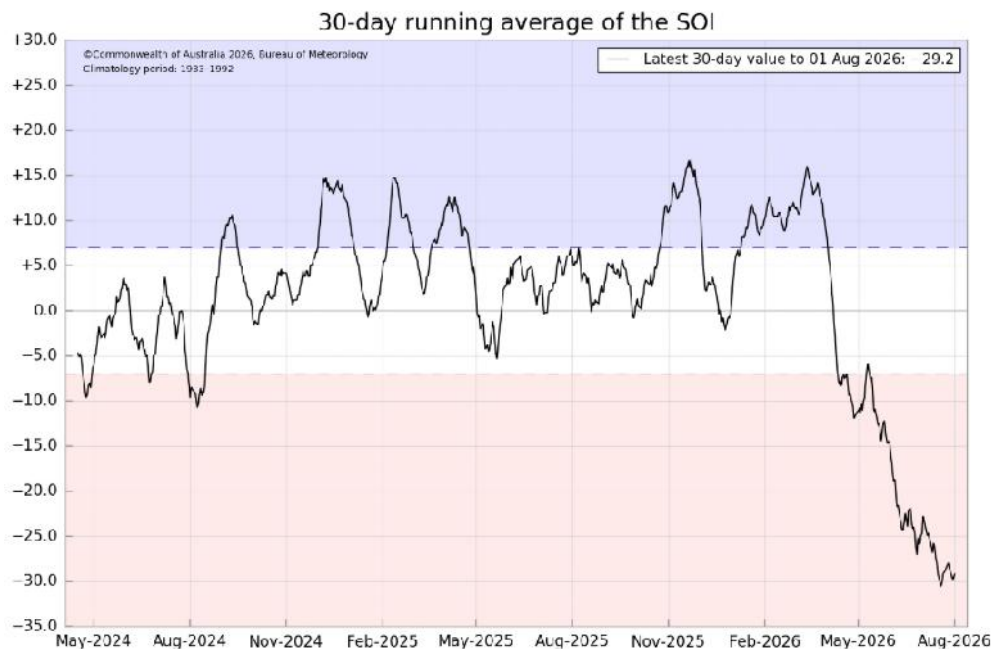
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Niño - La Nina

Hingga akhir Juli 2026, suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah berada pada kondisi El Niño Moderat dengan indeks Nino 3.4 sebesar +1.59 dan SOI bernilai -29.2. BMKG memprediksi El Niño Event 2026 akan mencapai level kuat.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juli 2026
(Sumber: BMKG)

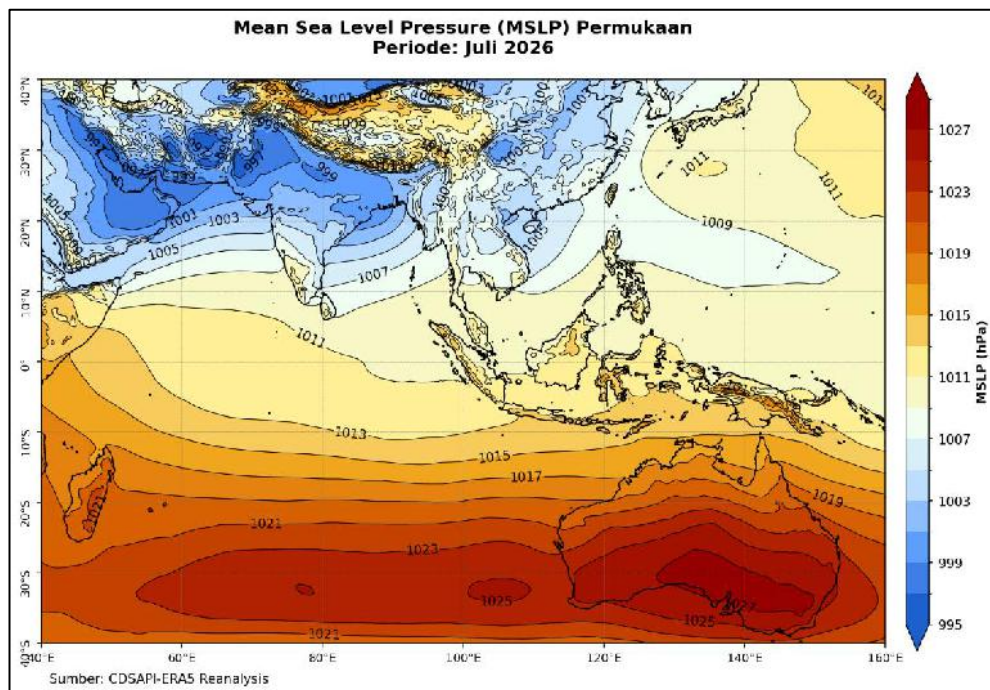


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juli 2026
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2026, pola tekanan udara pada Juli 2026 menunjukkan gradien tekanan dari Australia menuju Asia yang mendukung aktivitas angin monsun timur. Kondisi tekanan udara di NTB yang berada pada kisaran 1013.0 mb – 1015.0 mb dan tidak menunjukkan adanya sistem tekanan yang dominan di sekitar wilayah NTB. Kondisi ini mendukung masuknya massa udara yang relatif kering dari Australia sehingga berkontribusi terhadap kondisi musim kemarau dan kecenderungan penurunan curah hujan di wilayah NTB.

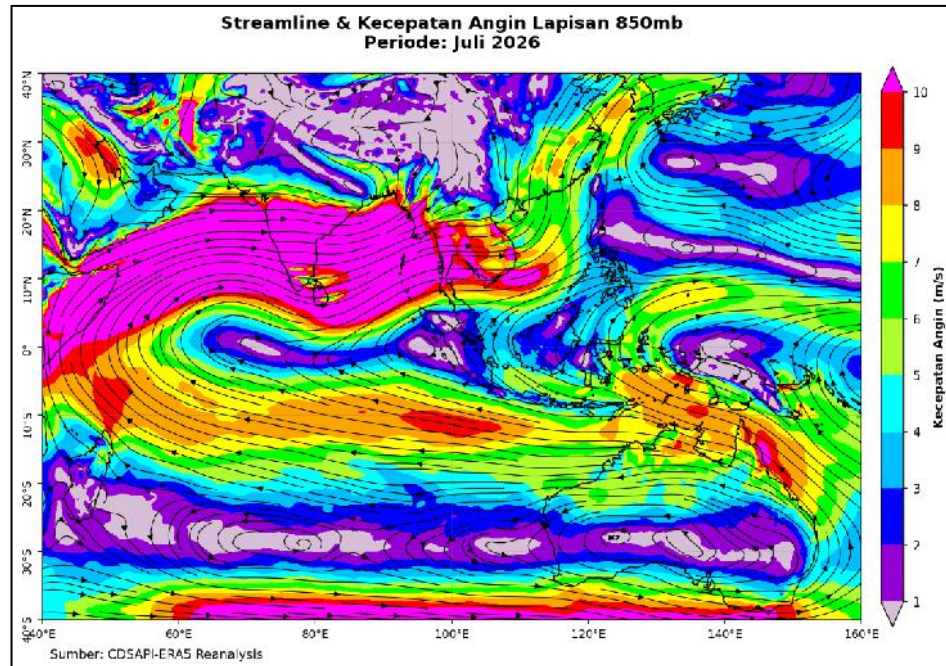


Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: ERA5 (<http://cds.climate.copernicus.u>))

b. Arah dan Kecepatan Angin

Aliran massa udara di wilayah Indonesia didominasi oleh Angin Timuran yang bergerak dari daratan Australia menuju wilayah kepulauan Indonesia. Untuk wilayah NTB, kecepatan angin terpantau berada pada rentang 4 – 6 m/s (8 – 12 knot), dengan nilai rata-rata mencapai 3.8 m/s (7.38 knot). Selain itu, teramati adanya belokan angin di sekitar wilayah lintang ekuator (khatulistiwa)



Gambar 3. Angin Lapisan 850 mb Bulan Juli 2026
(Sumber: ERA5 (<http://cds.climate.copernicus.eu>))

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2026 kondisi curah hujan umumnya berada pada kategori rendah, hanya sebagian kecil wilayah berada pada kategori menengah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai <21 mm – 50 mm per bulan. Curah hujan tertinggi tercatat terjadi di pos hujan Pringgasea, Kabupaten Lombok Timur sebesar 50 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB didominasi kategori Bawah Normal (BN), terdapat pula sebagian kecil wilayah dengan kategori sifat hujan Normal (N) dan Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.2°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 16.7°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 19.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 67% - 84% dan di Pulau Sumbawa tercatat 52% – 78%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode September hingga November 2026 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan September 2026 pada umumnya diprediksi dalam kategori rendah dengan nilai curah hujan berkisar <20 mm/bulan hingga 21 - 50 mm/bulan dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan Oktober 2026 curah hujan secara dominan diprediksi dalam kategori rendah berkisar 21-50 mm/bulan hingga 51 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan November 2026 curah hujan secara dominan diprediksi dalam kategori rendah hingga menengah berkisar antara 51-100 mm/bulan hingga 101 – 200 mm/bulan, dengan sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N).
2. Suhu udara rata-rata bulanan di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Agustus diprediksi berkisar antara 24.5°C – 26.8°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 70% – 90%. Bulan September 2026 suhu udara rata-rata diprediksi berkisar antara 25.6°C – 27.9°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 70% – 90%. Bulan Oktober 2026 diprediksi berkisar antara 26.8°C – 28.9°C dengan kelembaban udara (RH) rata-rata bulanan berkisar antara 70% – 90%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
Pada umumnya di bulan September 2026, seluruh wilayah di Provinsi NTB masih dalam periode musim kemarau. Intensitas curah hujan diperkirakan akan sangat rendah seiring dengan menguatnya pola angin monsun yang bersifat kering. Masyarakat diimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, kebakaran, dan kekeringan. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Juli 2026 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa Besar, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Lombok Barat	Lingsar,
	Lombok Tengah	Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Pringgasela,
	Sumbawa	Alas,
	Bima	Langgudu, Parado,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juli 2026 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Juli 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Batukliang Utara,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	Buer, Lenangguar, Orong Telu,	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa Besar, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Langgudu, Parado,	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Tambora, Soromandi, Belo, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juli 2026 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2026

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2026

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Juli 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JULI 2026

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Juli 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juli 2026

CURAH HUJAN (mm/hari)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	Pringgasele (19),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
	Lombok Barat	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan September hingga November 2026 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan September hingga November 2026 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Sakra, Terara, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Sumbawa Besar, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Keruak, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Orong Telu, Lantung,
51 - 100	Lombok Tengah	Batukliang, Batukliang Utara,

Peta Prediksi Curah Hujan September di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Mataram, Selaparang,	Ampenan, Cakranegara, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, Sekotong, Gunung Sari,	Gerung, Narmada, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung, Pemenang,	Bayan,	Gangga, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya, Batukliang Utara,	Pringgarata, Kopang, Batukliang, Praya Barat Daya, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya, Wanasaba,	Sukamulia, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Suralaga,	Jerowaru, Mt. Gading, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh,	Sekongkang, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Utan, Moyo Hilir, Sumbawa Besar, Lape, Batulante, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Plampang, Empang, Lunyuk, Ropang,	Buer, Lenangguar, Labangka, Tarano,
Dompu	Pajo,	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Bolo, Sape, Wawo, Wera, Langgudu, Tambora, Parado, Soromandi,	Ambalawi,	Sanggar, Monta, Palibelo, Woha, Donggo, Lambu, Madapangga, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan September 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Sekotong, Kediri, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Janapria, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Maluku,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa Besar, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota,
	Bima	Sanggar, Wawo, Wera, Ambalawi, Tambora, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Ene,
	Sumbawa	Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Unter Iwes,
101 - 150	Sumbawa Barat	Brang Rea,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Oktober 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Lembar, Labuapi,	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Bayan, Kayangan,	Tanjung, Gangga, Pemenang,	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pujut, Kopang, Batukliang Utara,	Praya Timur, Pringgarata, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Batukliang,
Lombok Timur	-	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sembalun, Swela, Selong, Suralaga, Labuhan Haji,	Mt. Gading, Masbagik, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Maluk,	Poto Tano, Brang Rea, Brang Ene,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang,
Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Plampang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lopok,	Alas, Sumbawa Besar, Empang, Batulante, Unter Iwes, Maronge, Lantung,	Lenangguar, Lunyuk, Ropang, Labangka, Rhee, Tarano, Orong Telu,
Dompu	Pekat, Pajo,	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Wera, Langgudu, Soromandi,	Woha, Wawo, Tambora, Parado,	Monta, Palibelo, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Oktober 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN NOVEMBER 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia, Labuhan Haji,
	Bima	Bolo, Sape, Woha, Soromandi,
51 - 100	Mataram	Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Swela, Keruak, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa Besar, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
101 - 150	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Belo, Lambitu,
	Mataram	Ampenan,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sakra, Selong, Suralaga,
	Sumbawa Barat Sumbawa Dompu	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Ene, Batulante, Unter Iwes, Orong Telu, Dompu, Woja,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Sukamulia, Terara, Wanasaba,
	Sumbawa Barat Dompu	Brang Rea, Pekat,
201 - 300	Lombok Tengah Lombok Timur	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Mt. Gading, Pringgasela,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan November 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Selaparang,
Lombok Barat	-	Lembar,	Gerung, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang,	Kayangan,
Lombok Tengah	Pujut,	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	Pringgarata, Praya,
Lombok Timur	Sukamulia,	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Swela, Selong, Suralaga, Wanasaba,	Mt. Gading, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Ene,	Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu,	Alas, Buer, Utan, Lape, Plampang, Empang, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Moyo Hilir, Sumbawa Besar, Lenanguar, Lunyuk, Batulante, Ropang, Labangka,
Dompu	Pekat,	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
Kota Bima	-	Asakota,	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Bolo, Sape, Wera, Langgudu, Lambu, Tambora,	Sanggar, Ambalawi,	Monta, Palibelo, Wohu, Wawo, Donggo, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan November 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

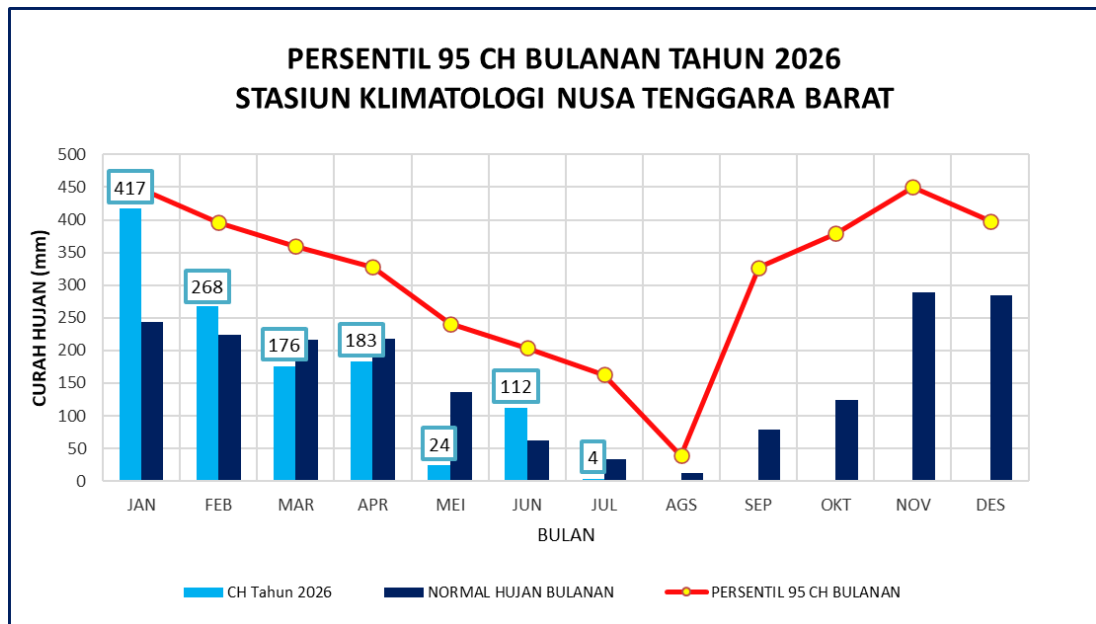
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2026 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2026

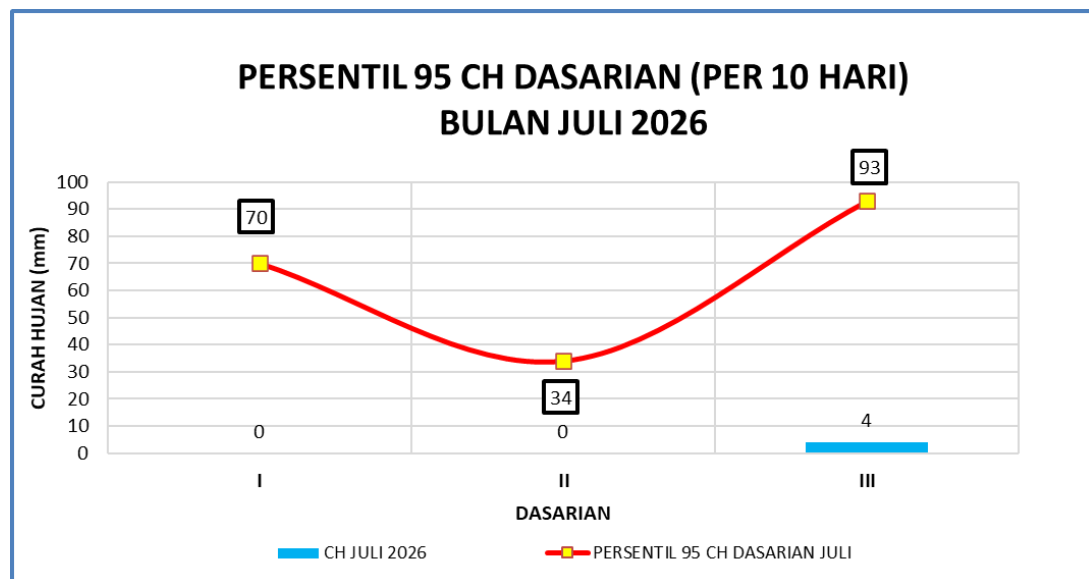
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	24.8	24.7	26.3	26
	Maksimum	32.8	32.1	34.2	33.4
	Tanggal	13	12	1	12
	Minimum	16.7	17	19.8	19
	Tanggal	14	13	24	2
Curah Hujan (mm)	Jumlah	4	2	0	3.8
	Hari Hujan	1	1	0	2
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	91	94	95	94
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1, 6-8, 10, 12, 22-24, 29	19-31	3-4, 6-10, 12-15, 17, 25, 27-29	4, 6-10, 12, 14- 15, 22-24, 27-30
	Terendah	70	80	69	35
	Tanggal	18, 30	1	21	17
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1008.8	1003.7	1014	1014.2
	Tertinggi	1010.5	1005.1	1015.3	1015.7
	Tanggal	10	21	10	15-16
	Terendah	1007.1	1001.8	1010.9	1010.7
	Tanggal	1	1	1	1
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	80	77	69	73
	Tertinggi	84	84	76	78
	Tanggal	28	27	1	1-2, 17-19
	Terendah	73	67	52	63
	Tanggal	14	31	26	23
Angin (km/jam)	Rata-rata	1.7	5.3	6	11
	Arah Terbanyak	135	135	120	170
	Variasi Arah	135; 180; 270	135; 180; 90	120; 130; 140	170; 180; 190
	Kec. Terbesar	3.5	7.8	8	16.5
	Tanggal	24	20	9, 22-23, 29	9

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

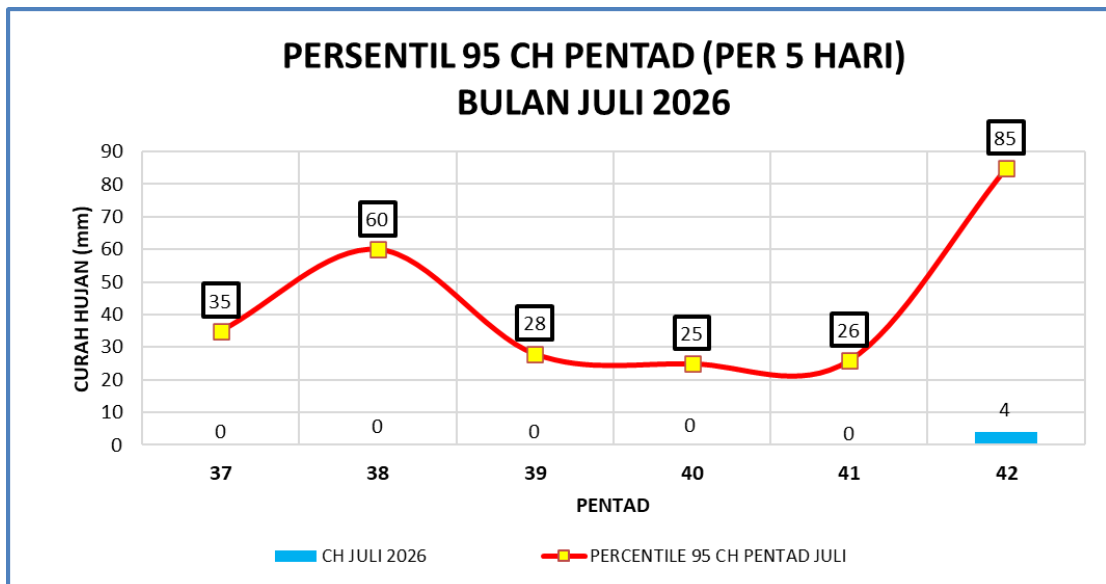
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2026



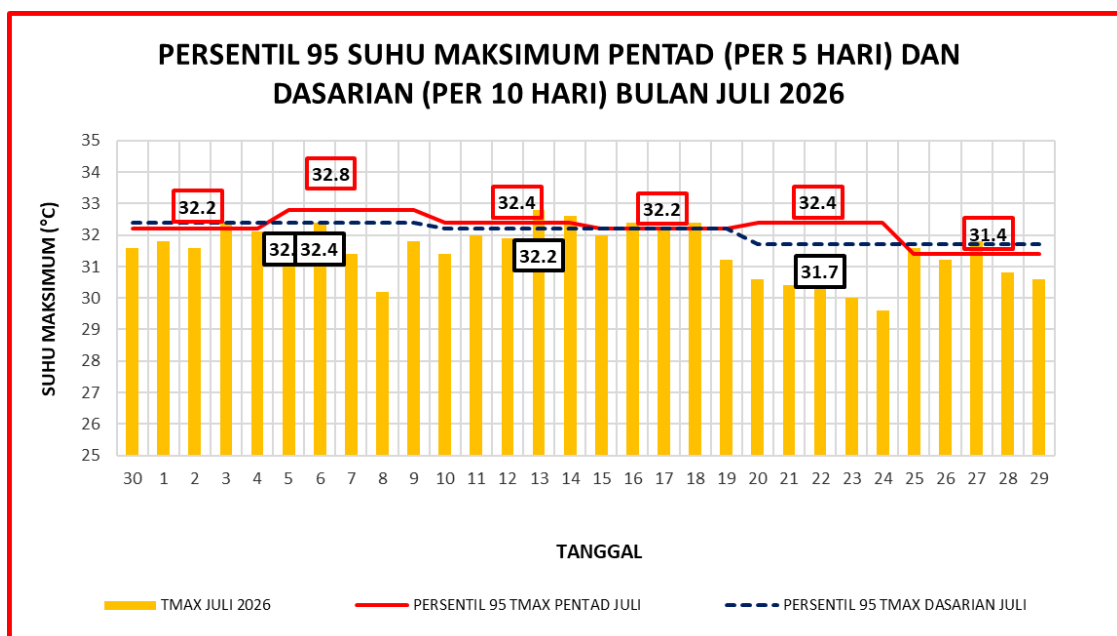
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



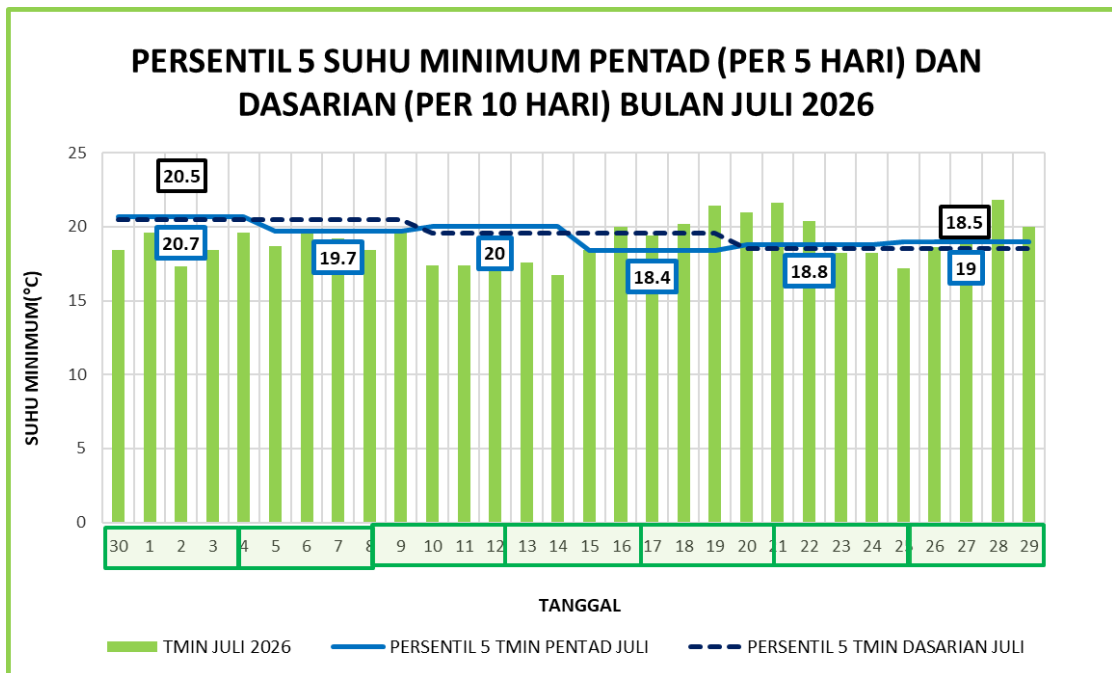
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Juli 2026 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95. Pada grafik curah hujan dasarian secara keseluruhan berada di bawah nilai persentil 95 untuk semua dasarian. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, secara dominan nilai curah hujan pentad berada di bawah nilai persentil 95.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

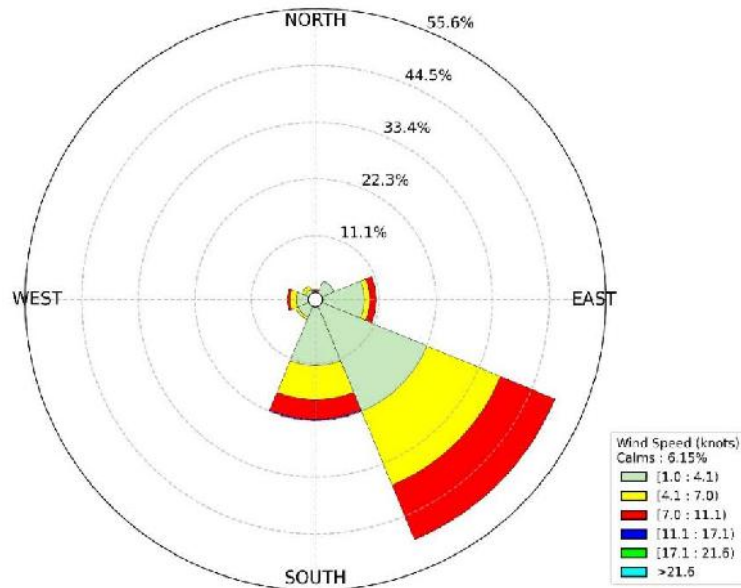


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan Juli 2026 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan skala dasarian cenderung bervariasi. Pada Grafik 7, terlihat bahwa pada awal bulan Juli 2026 suhu udara minimum umumnya lebih rendah dibandingkan nilai persentilnya pada skala pentad dan dasarian, sedangkan pada pertengahan hingga akhir bulan Juli 2026 suhu udara harian cenderung lebih tinggi dibandingkan nilai persentilnya.

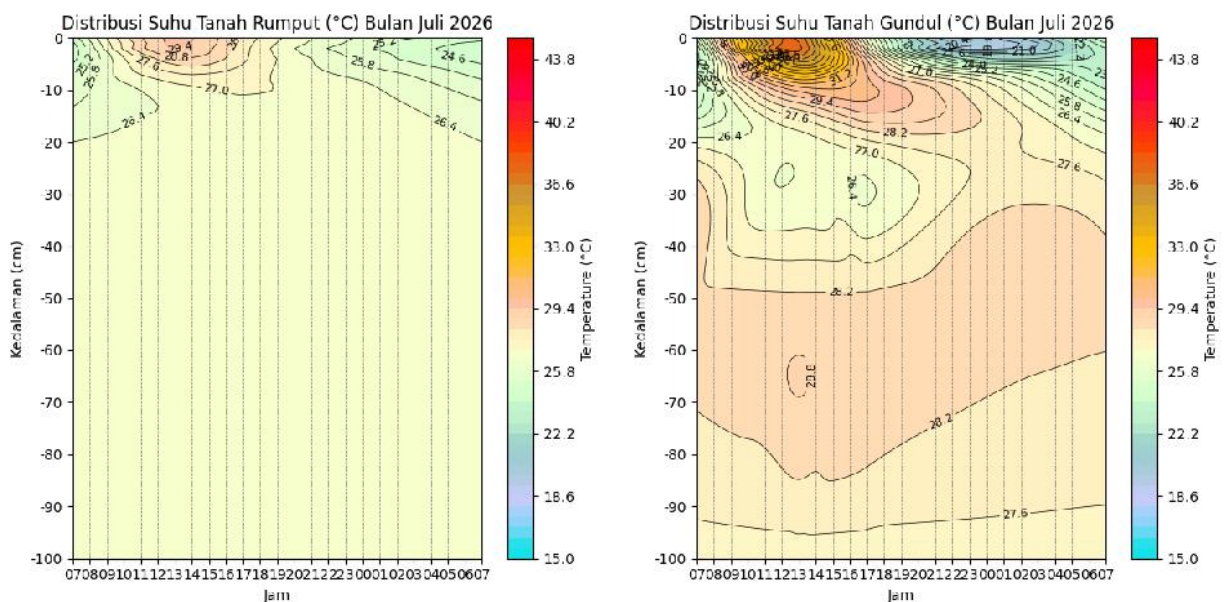
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juli 2026, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari Tenggara dan Selatan. Angin dari arah Tenggara didominasi dengan kecepatan angin 1 – 4 knots (2 – 8 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 9 knot (18 km/jam).

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah pada bulan Juli 2026, terlihat perbedaan karakteristik yang cukup signifikan antara tanah berumput dan tanah gundul,

terutama pada lapisan permukaan hingga kedalaman 10 cm. Pada tanah berumput, suhu permukaan mengalami fluktuasi harian yang relatif moderat dengan suhu maksimum sekitar 29.4°C yang terjadi pada siang hari sekitar pukul 12.00 hingga 14.00 WITA, serta suhu minimum sekitar 25.2°C pada malam hingga pagi hari. Pola kontur menunjukkan gradien suhu yang lebih halus dan peredaman fluktuasi harian yang sangat cepat ke arah kedalaman, menandakan bahwa vegetasi berperan penting sebagai isolator termal (buffer) dalam meredam pemanasan langsung akibat radiasi matahari..

Sebaliknya, pada tanah gundul fluktuasi suhu jauh lebih besar dan lebih ekstrem pada lapisan permukaan akibat terpapar radiasi surya langsung tanpa hambatan. Suhu maksimum pada permukaan tanah gundul dapat melonjak tajam hingga melebihi 41°C pada siang hari sekitar pukul 12.00 hingga 14.00 WITA, sementara suhu minimum pada dini hari anjlok hingga di bawah 19°C akibat pelepasan radiasi gelombang panjang bumi yang sangat cepat. Amplitudo harian yang tinggi ini menunjukkan bahwa tanah gundul memiliki respon termal yang kuat, di mana tanah lebih cepat menyerap panas pada siang hari dan lebih cepat melepaskannya pada malam hari tanpa adanya perlindungan vegetasi.

Pada kedalaman yang lebih dalam, proses konduksi panas memperlihatkan karakteristik peredaman fluktuasi (*thermal damping*) dan jeda waktu (*time lag*) yang berbeda. Pada tanah berumput, fluktuasi suhu diurnal sudah teredam hampir sepenuhnya mulai kedalaman 20 cm ke bawah dengan nilai suhu yang bergerak stabil secara konstan di angka 27.0°C hingga kedalaman 100 cm. Sementara pada tanah gundul, konduktivitas termal yang tinggi menyebabkan penetrasi gelombang panas harian menembus lebih dalam hingga kedalaman 30–40 cm. Selain itu, pada tanah gundul terdeteksi adanya anomali berupa inti panas (warm core) mencapai 28.8°C pada rentang kedalaman 50 hingga 80 cm, yang mengindikasikan adanya akumulasi energi termal periode kering sebelumnya yang terperangkap akibat ketiadaan sistem transpirasi akar vegetasi. Secara umum, keberadaan vegetasi rumput terbukti efektif dalam menurunkan suhu maksimum permukaan, mempercepat peredaman fluktuasi harian, serta menjaga kesetimbangan termal jangka panjang pada mikroklimat tanah.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei – Juli 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei – Juli 2026 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Normal – Agak Basah**.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus – Oktober 2026

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Agustus – Oktober 2026 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi **Normal – Agak Kering**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI – JULI 2026

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2026) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2026) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,

Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labangka, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu, Woha
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	Langgudu	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2026

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Agustus – Oktober 2026 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Agustus – Oktober 2026 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari

pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 Juli 2026 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 13. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya, Selaparang,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Labuapi, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Praya, Jonggat, Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Suralaga, Wanasaba, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Lenangguar, Batulante, Rhee,
Dompu	-	-	Manggalewa, Dompu, Woja	Huu, Pekat, Pajo, Kempo, Kilo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu, Donggo, Madapangga,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juli 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kategori **Kurang** hingga **Cukup**.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Narmada, Kayangan, Batukliang Utara,	Brang Ene, Wawo,
Sedang	Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Kuripan, Pringgarata, Batukliang, Praya Barat Daya, Aikmel,	Lenangguar, Empang, Huu, Rasanae Timur,
Kurang	Ampenan, Mataram, Gerung, Sekotong, Batu Layar, Labuapi, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jonggat, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluku, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Kempo, Dompur, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juli 2026 di Provinsi Nusa Tenggara Barat dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2026 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	20 - 28	131	2024	0	1992	1	BN
	Cakranegara	46 - 62	160	2024	0	1995	5	BN
	Mataram	32 - 43	106	2024	0	1995	12	BN
	Selaparang	36 - 48	137	1978	0	1972	0	BN
Lombok Barat	Gerung	20 - 27	63	2020	0	1995	0	BN
	Labuapi	37 - 50	86	2014	0	2023	0	BN
	Lembar	20 - 28	52	2023	0	2002	0	BN
	Narmada	44 - 60	187	2024	0	2000	1	BN
	Sekotong	12 - 16	95	2016	0	2009	0	BN
	Lingsar	27 - 36	162	2024	0	2004	25	BN
	Gunung Sari	35 - 47	139	2010	0	1995	2	BN
	Batu Layar	25 - 34	144	2010	0	2009	0	BN
	Kediri	28 - 38	75	2024	0	2007	4	BN
Lombok Utara	Tanjung	10 - 14	220	1998	0	2008	0	BN
	Gangga	10 - 14	93	2013	0	1964	0	BN
	Bayan	10 - 13	127	2010	0	2014	0	BN
	Pemenang	13 - 18	125	2010	0	1997	4	BN
	Kayangan	18 - 24	59	2016	0	2019	5	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	14 - 19	106	1999	0	1994	0	BN
	Praya Barat	23 - 31	75	2023	0	1996	0	BN
	Pringgarata	30 - 41	92	2010	0	2009	0	BN
	Kopang	19 - 25	53	2016	0	1999	0	BN
	Pujut	20 - 27	96	2023	0	2007	6	BN
	Janapria	19 - 26	54	2023	0	1998	0	BN
	Batukliang	31 - 42	93	2010	0	2014	0	BN
	Praya	26 - 36	96	2023	0	1995	3	BN
	Batukliang Utara	36 - 49	129	2024	0	2009	47	N
	Jonggat	25 - 34	127	2014	0	1999	2	BN
	Praya Tengah	42 - 57	147	2017	0	2021	2	BN
	Praya Barat Daya	43 - 58	186	2016	1	2023	1	BN
Lombok Timur	Jerowaru	5 - 7	110	1999	0	1982	0	BN
	Mnt. Gading	23 - 31	158	2014	0	1987	8	BN
	Sukamulia	14 - 18	100	1998	0	1997	0	BN
	Pringgabaya	5 - 6	43	2016	0	2009	0	BN
	Aikmel	20 - 26	108	2014	0	2011	3	BN
	Masbagik	38 - 52	100	2014	0	2011	2	BN
	Sambelia	5 - 7	165	2010	0	2013	1	BN
	Sembalun	28 - 38	165	2010	0	2013	4	BN
	Sikur	23 - 31	170	1998	0	1963	0	BN
	Swela	17 - 22	167	2014	0	2009	0	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	26 - 35	157	2023	0	2026	0	BN
	Pringgasele	70 - 95	97	2023	2	2023	50	BN
	Terara	27 - 37	66	2017	0	2026	0	BN
	Sakra Barat	17 - 23	78	2017	0	2021	0	BN
	Labuhan Haji	6 - 8	29	2016	0	2021	0	BN
	Keruak	13 - 18	60	2017	1	2021	0	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	35 - 48	215	1998	0	1955	6	BN
	Jereweh	28 - 37	79	2016	0	2019	0	BN
	Tano	28 - 37	74	2016	0	2023	0	BN
	Sekongkang	17 - 23	89	2023	0	2015	10	BN
	Maluk	8 - 11	33	2023	0	2020	0	BN
	Brang Ene	31 - 42	72	2024	0	2021	2	BN
	Brang Rea	68 - 92	308	2016	0	2023	3	BN
	Taliwang	44 - 60	102	2016	0	2019	0	BN
Sumbawa	Alas	26 - 36	135	2024	0	2000	24	BN
	Buer	10 - 13	40	2010	0	2011	10	N
	Utan	13 - 18	40	1999	0	1998	1	BN
	Moyo Hilir	6 - 8	8	2010	0	1998	0	BN
	Moyo Hulu	5 - 6	23	2024	0	1998	2	BN
	(Diperta) Sbw	12 - 16	36	2008	0	1998	0	BN
	Sumbawa	10 - 13	59	1978	0	1991	0	BN
	Lape	4 - 5	13	2024	0	1998	0	BN
	Plampang	15 - 20	49	2023	0	1998	4	BN
	Lenangguar	14 - 19	85	2020	0	1998	19	N
	Empang	12 - 16	25	2024	0	1998	1	BN
	Batulante	13 - 17	18	2024	0	2011	0	BN
	Lunyuk	44 - 60	434	2023	0	2011	17	BN
	Labuhan Badas	3 - 3	10	2018	0	2011	0	BN
	Tarano	20 - 27	35	2022	0	2011	0	BN
	Alas Barat	6 - 8	90	2024	0	2019	1	BN
	Rhee	2 - 3	21	2023	0	2018	1	BN
	Orong Telu	15 - 20	92	2023	0	2023	17	N
	Unter Iwes	6 - 8	13	2024	0	2023	0	BN
	Moyo Utara	2 - 3	29	2017	0	2023	0	BN
	Labangka	54 - 73	204	2016	3	2026	3	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2026 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	15 - 20	31	2018	0	2009	0	BN
	Hu'u	18 - 24	35	2024	0	2011	3	BN
	Kempo	8 - 11	59	2022	1	2023	7	BN
	Pekat	26 - 35	97	2017	0	2023	1	BN
	Pajo	8 - 11	103	2014	0	2020	0	BN
	Dompu	81 - 109	212	2016	0	2021	3	BN
	Kilo	19 - 25	43	2016	0	2015	0	BN
	Woja	63 - 85	105	2015	0	2019	0	BN
Bima	Sanggar	23 - 31	166	2010	0	1999	1	BN
	Rasanae	30 - 40	180	1998	0	1954	0	BN
	Bolo	10 - 13	72	2010	0	1954	0	BN
	Sape	5 - 7	92	2016	0	1950	3	BN
	Madapangga	26 - 35	59	2016	0	2009	0	BN
	Monta	15 - 21	65	2016	0	1954	3	BN
	Stamet Bima	9 - 12	108	1998	0	1982	4	BN
	Tambora	12 - 17	45	2017	0	2020	7	BN
	Parado	21 - 28	72	2022	4	2023	42	AN
	Donggo	18 - 25	121	2016	0	2023	2	BN
	Soromandi	2 - 3	50	2024	0	2018	0	BN
	Woha	15 - 21	128	2016	0	2022	X	X
	Belo	11 - 15	124	2010	0	1996	0	BN
	Langgudu	5 - 6	44	2024	1	2023	34	AN
	Lambitu	22 - 30	24	2021	0	2023	0	BN
	Wawo	10 - 13	114	2016	0	2021	8	BN
	Lambu	6 - 8	31	2024	1	2023	5	BN
	Wera	6 - 9	50	2016	0	2022	0	BN
	Raba	26 - 35	180	1998	0	2021	0	BN
	Asakota	8 - 11	64	2016	0	2014	0	BN

Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan September hingga November 2026

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2026		OKTOBER 2026		NOVEMBER 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Cakranegara	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Mataram	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Selaparang	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sekarbela	21 - 50	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Sandubaya	21 - 50	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Lembar	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Narmada	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sekotong	21 - 50	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Lingsar	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Gunung Sari	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Batu Layar	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Kediri	21 - 50	BN	21 - 50	BN	151 - 200	BN
	Labuapi	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Kuripan	21 - 50	BN	21 - 50	BN	151 - 200	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Gangga	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Bayan	21 - 50	N	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Pemenang	0 - 20	AN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Kayangan	21 - 50	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	N	21 - 50	N	151 - 200	N
	Praya Barat	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Pringgarata	21 - 50	BN	51 - 100	N	201 - 300	BN
	Kopang	21 - 50	BN	51 - 100	AN	151 - 200	N
	Pujut	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Janapria	21 - 50	N	21 - 50	N	151 - 200	N
	Batukliang	51 - 100	BN	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Praya	21 - 50	N	51 - 100	N	201 - 300	BN
	Praya Barat Daya	21 - 50	BN	51 - 100	N	151 - 200	N
	Praya Tengah	0 - 20	AN	21 - 50	N	151 - 200	N
	Batukliang Utara	51 - 100	N	51 - 100	AN	201 - 300	N
	Jonggat	21 - 50	BN	51 - 100	N	151 - 200	N
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	BN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Mt. Gading	21 - 50	BN	21 - 50	BN	201 - 300	BN
	Sukamulia	21 - 50	N	21 - 50	N	151 - 200	AN
	Pringgabaya	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Aikmel	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Masbagik	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	N
	Sambelia	0 - 20	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN

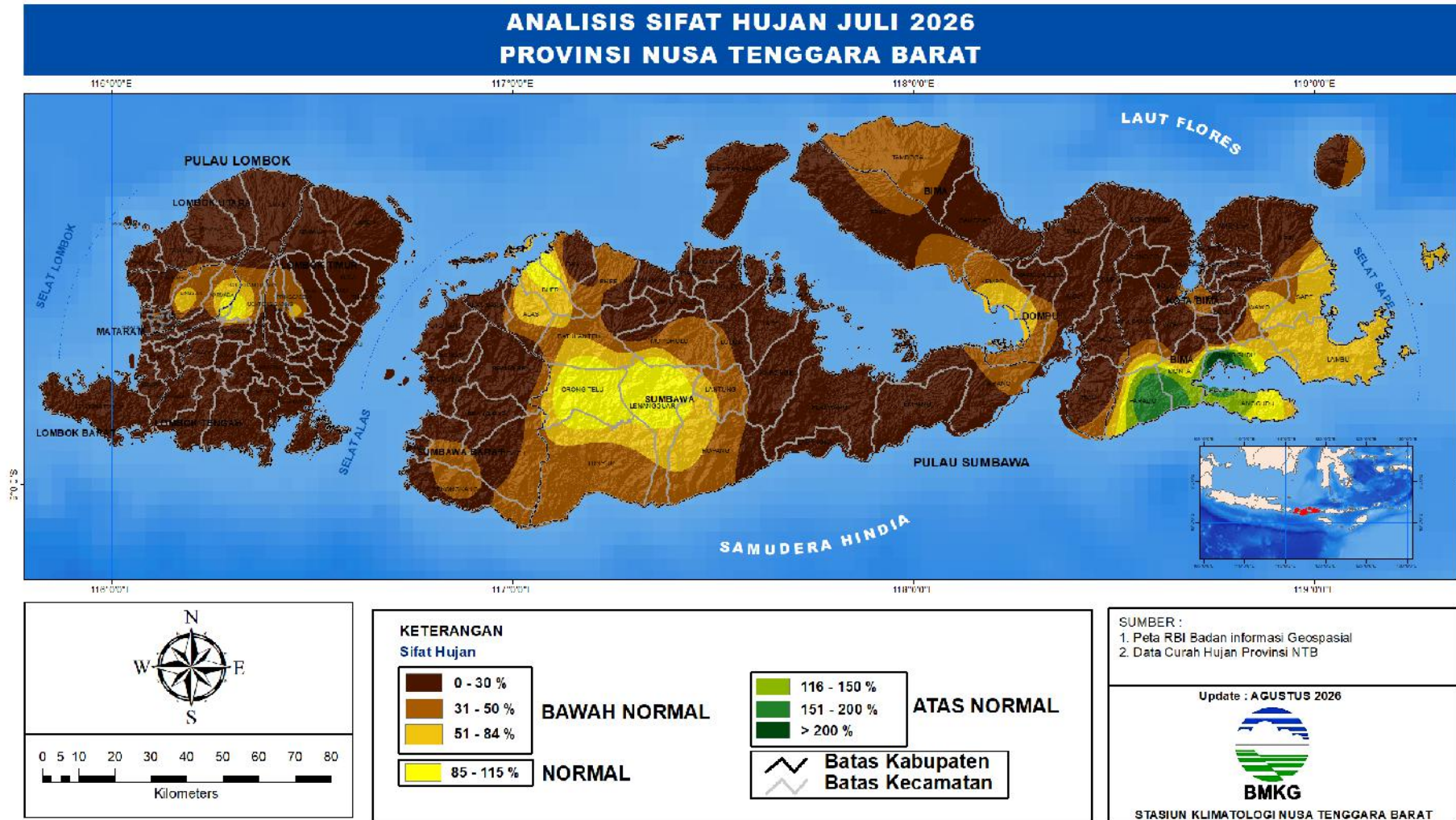
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2026		OKTOBER 2026		NOVEMBER 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Sikur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Swela	21 - 50	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Keruak	21 - 50	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Sakra	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Terara	0 - 20	BN	21 - 50	BN	151 - 200	BN
	Selong	21 - 50	BN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Pringgasela	21 - 50	BN	21 - 50	BN	201 - 300	BN
	Suralaga	21 - 50	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Wanasaba	21 - 50	AN	21 - 50	BN	151 - 200	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Sakra Barat	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Poto Tano	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Sekongkang	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Jereweh	0 - 20	AN	21 - 50	BN	51 - 100	AN
	Taliwang	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Brang Rea	21 - 50	BN	101 - 150	N	151 - 200	BN
	Maluk	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Brang Ene	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	AN
Sumbawa	Alas	21 - 50	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Buer	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Utan	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	BN
	Sumbawa	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Lape	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Plampang	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Lenangguar	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Empang	21 - 50	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Lunyuk	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Batu Lanteh	21 - 50	N	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Moyo Hulu	0 - 20	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Ropang	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Alas Barat	21 - 50	N	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Labuhan Badas	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Labangka	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Rhee	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Unter Iwes	0 - 20	AN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Moyo Utara	0 - 20	AN	51 - 100	N	101 - 150	AN
	Maronge	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Tarano	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Lopok	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2026		OKTOBER 2026		NOVEMBER 2026	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Orong Telu	21 - 50	AN	21 - 50	BN	101 - 150	AN
	Lantung	21 - 50	AN	21 - 50	N	51 - 100	N
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Huu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Kempo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Dompu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	101 - 150	BN
	Kilo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Woja	0 - 20	BN	0 - 20	BN	101 - 150	BN
	Pekat	0 - 20	BN	21 - 50	AN	151 - 200	AN
	Pajo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	51 - 100	BN
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Asakota	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Mpunda	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Monta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Palibelo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Bolo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Sape	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Woha	0 - 20	BN	0 - 20	N	21 - 50	BN
	Wawo	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Wera	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Ambalawi	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Langgudu	0 - 20	AN	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Madapangga	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Tambora	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Parado	0 - 20	AN	0 - 20	N	51 - 100	BN
	Soromandi	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	BN
	Belo	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Lambitu	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	BN

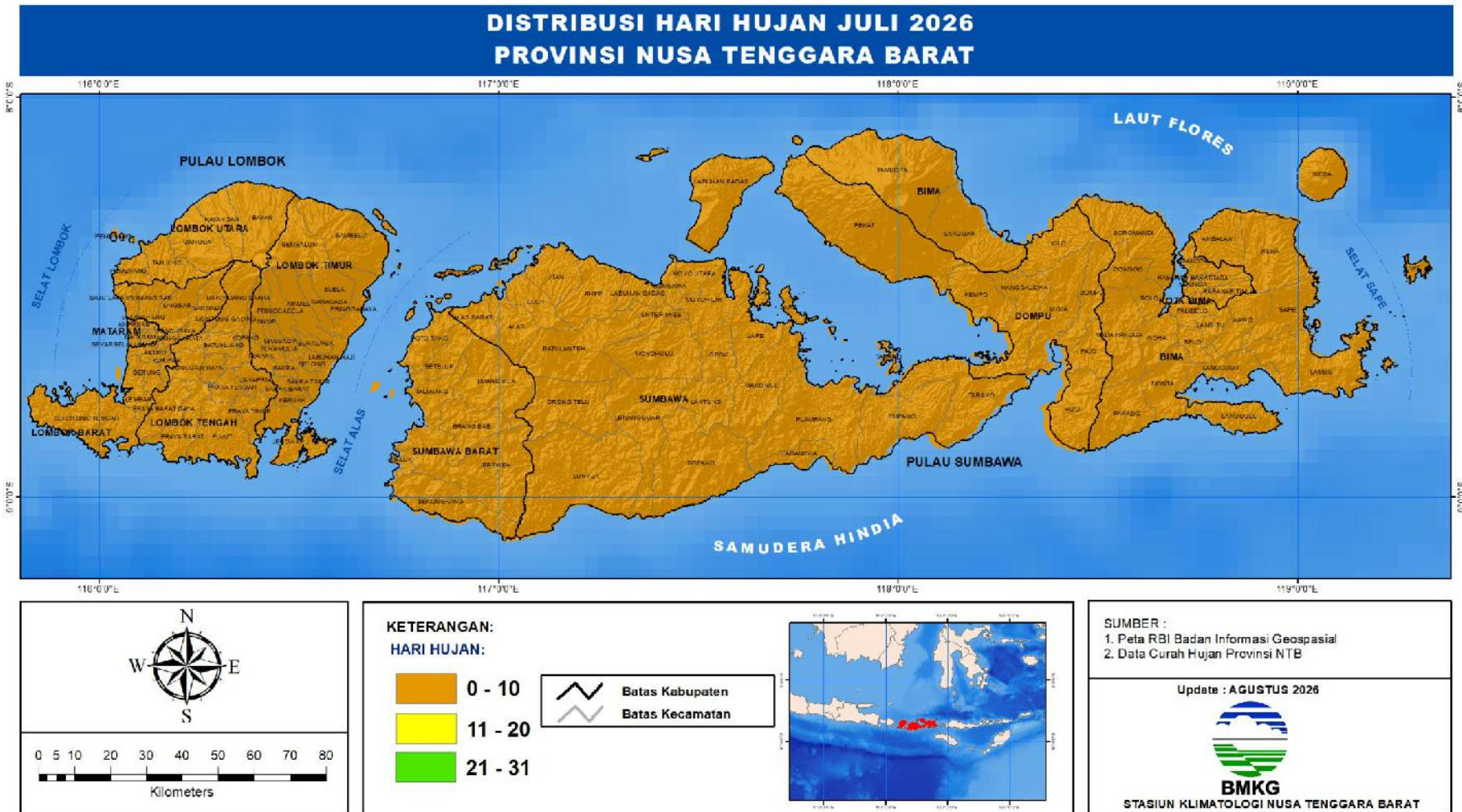
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2026



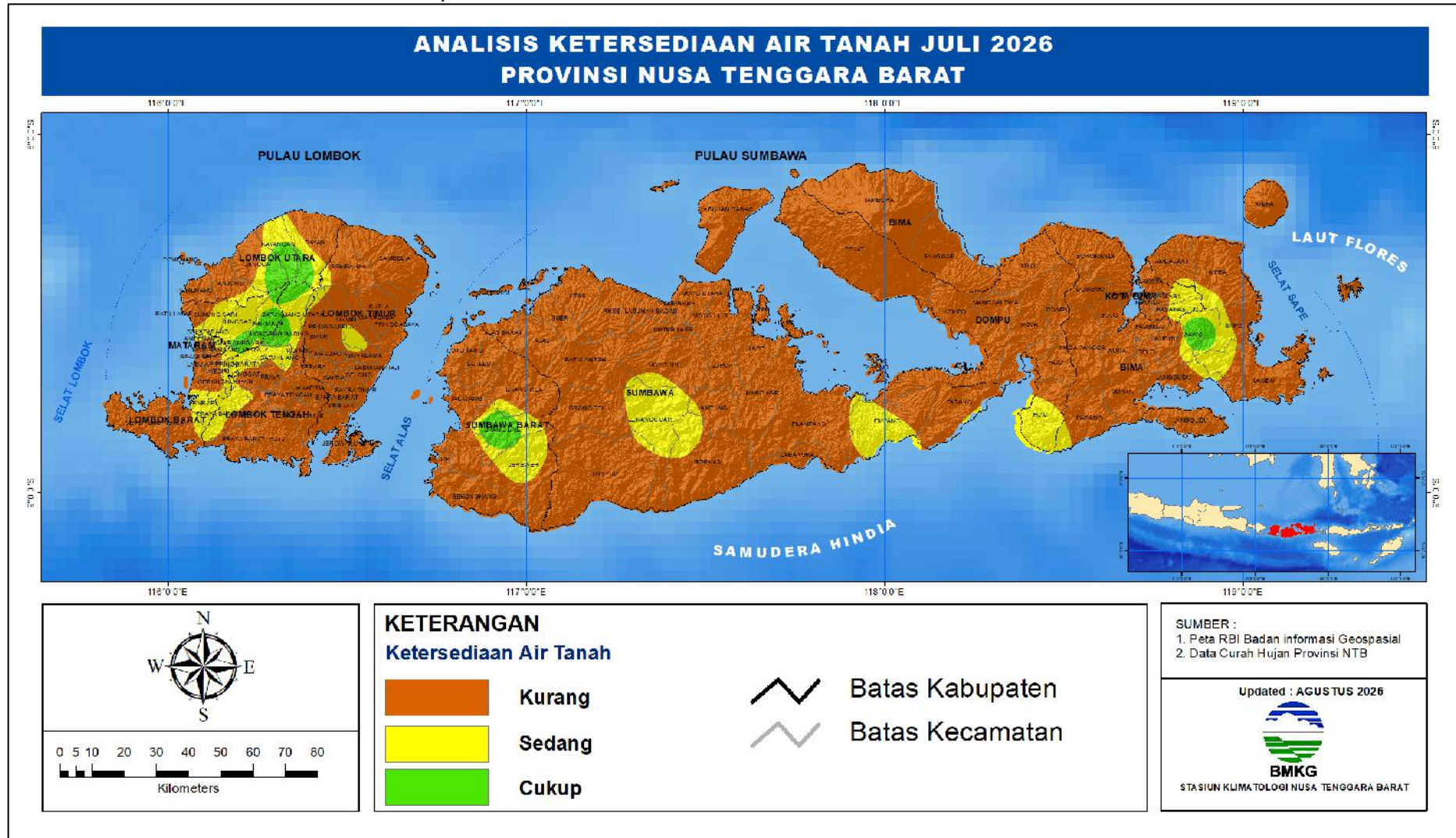
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2026



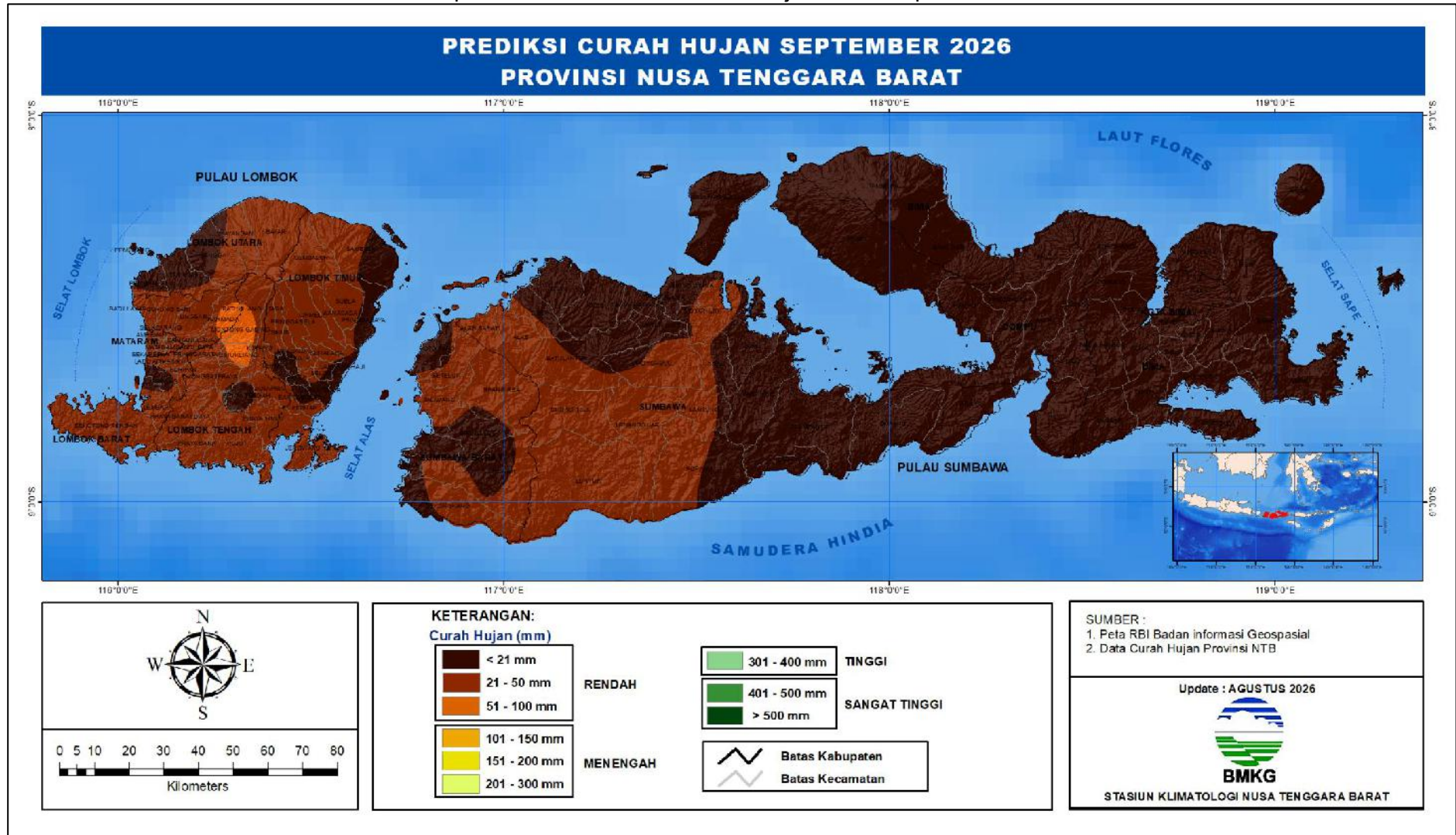
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2026



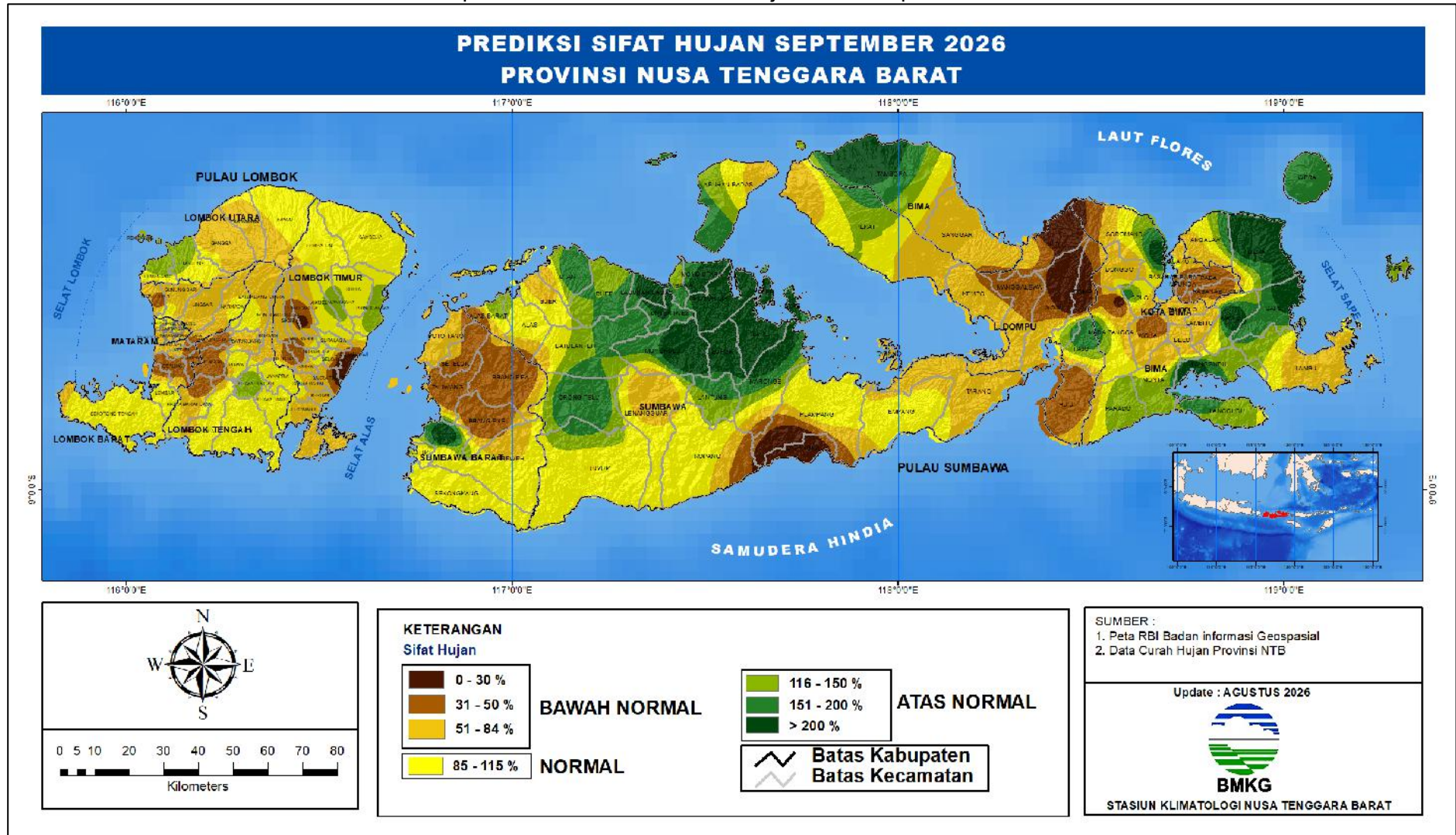
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2026



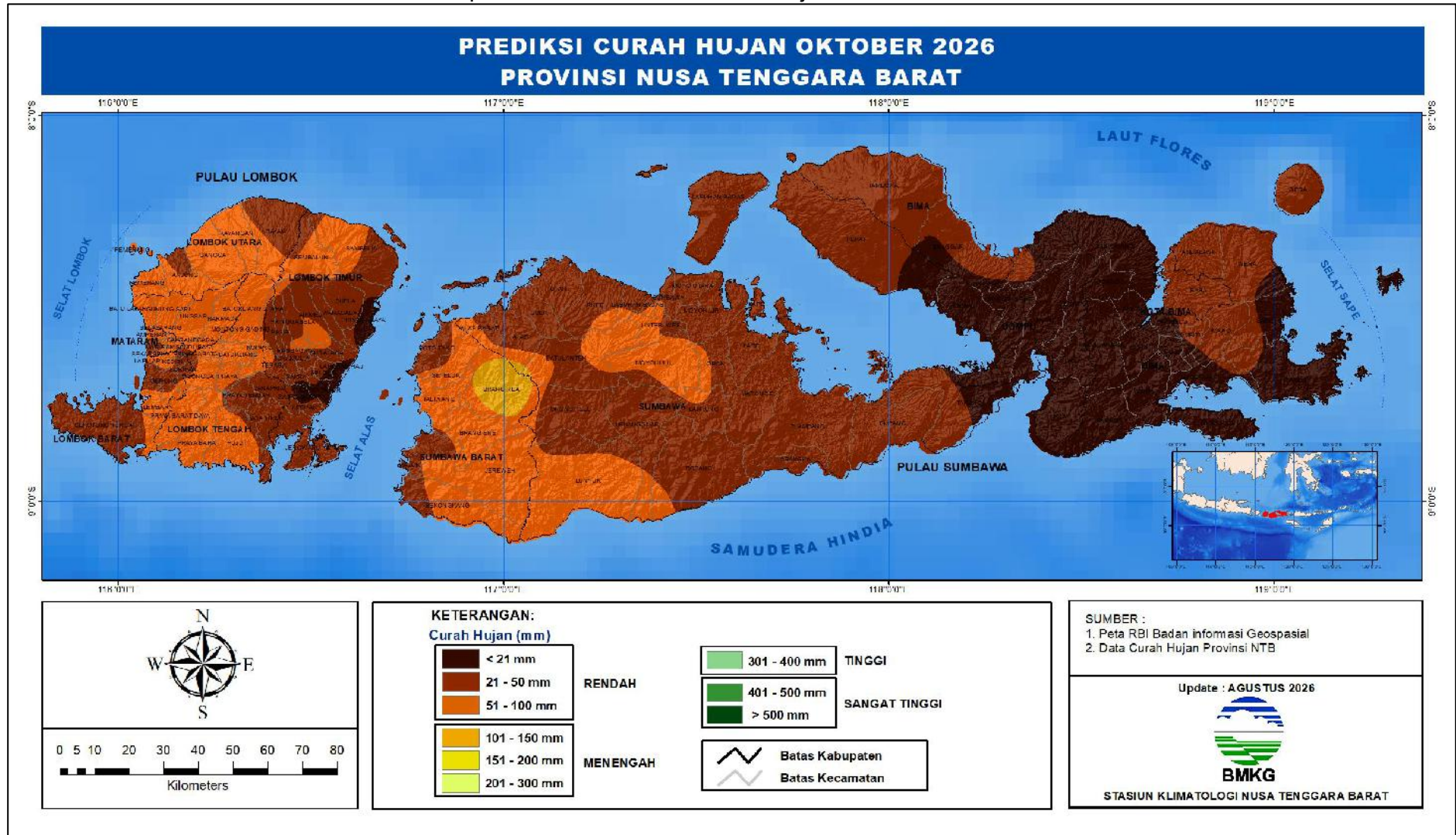
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026



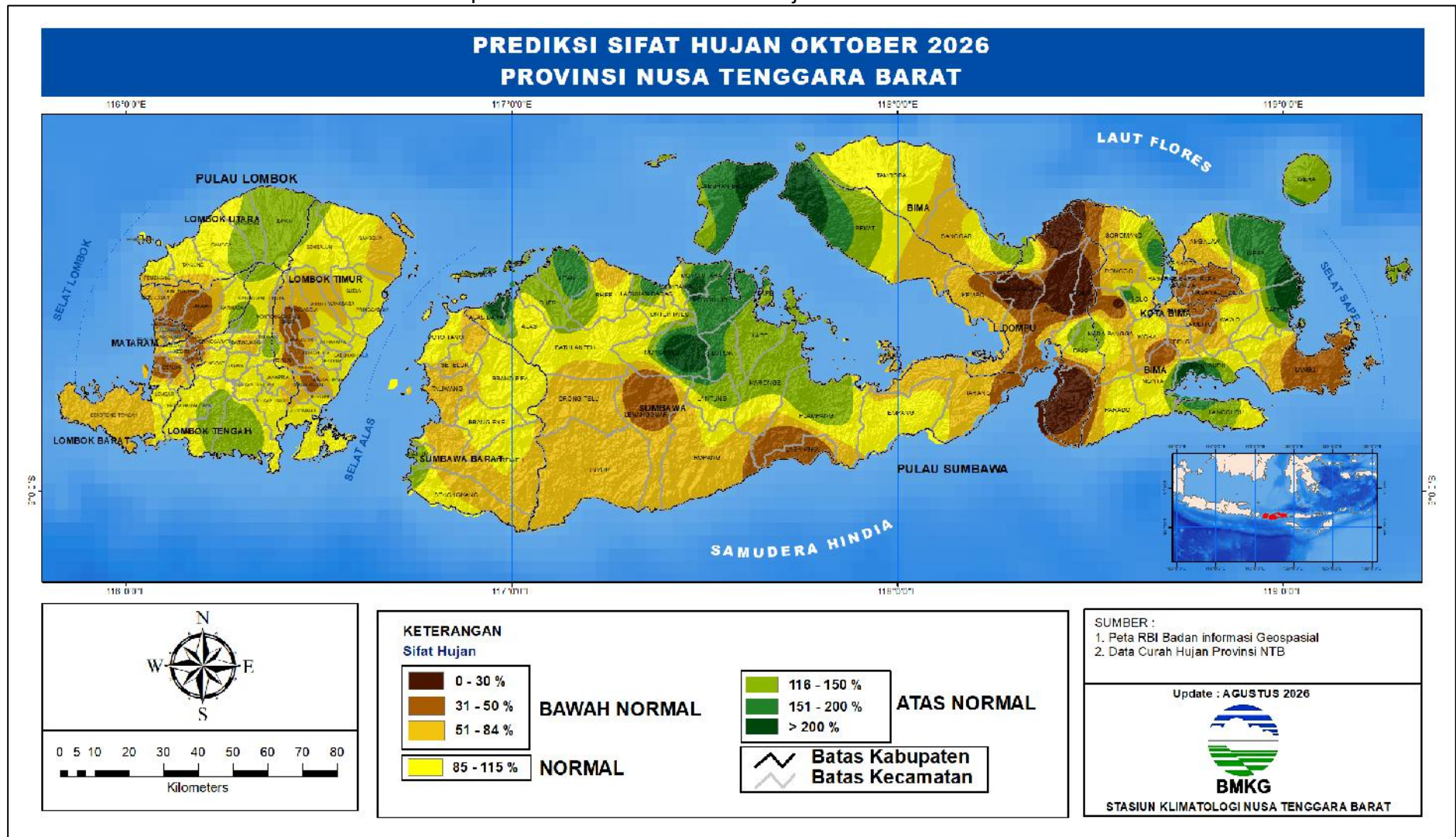
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026



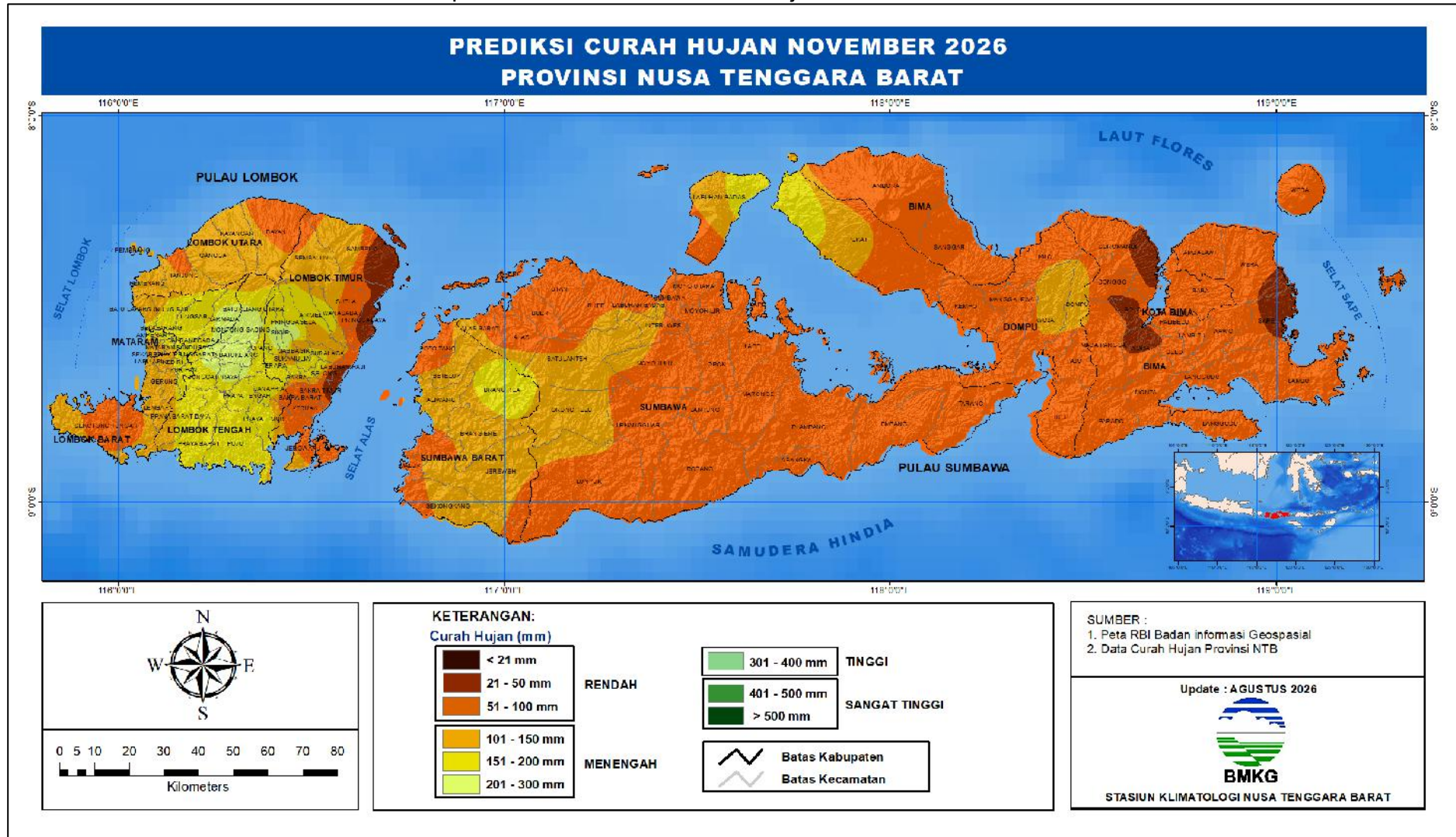
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026



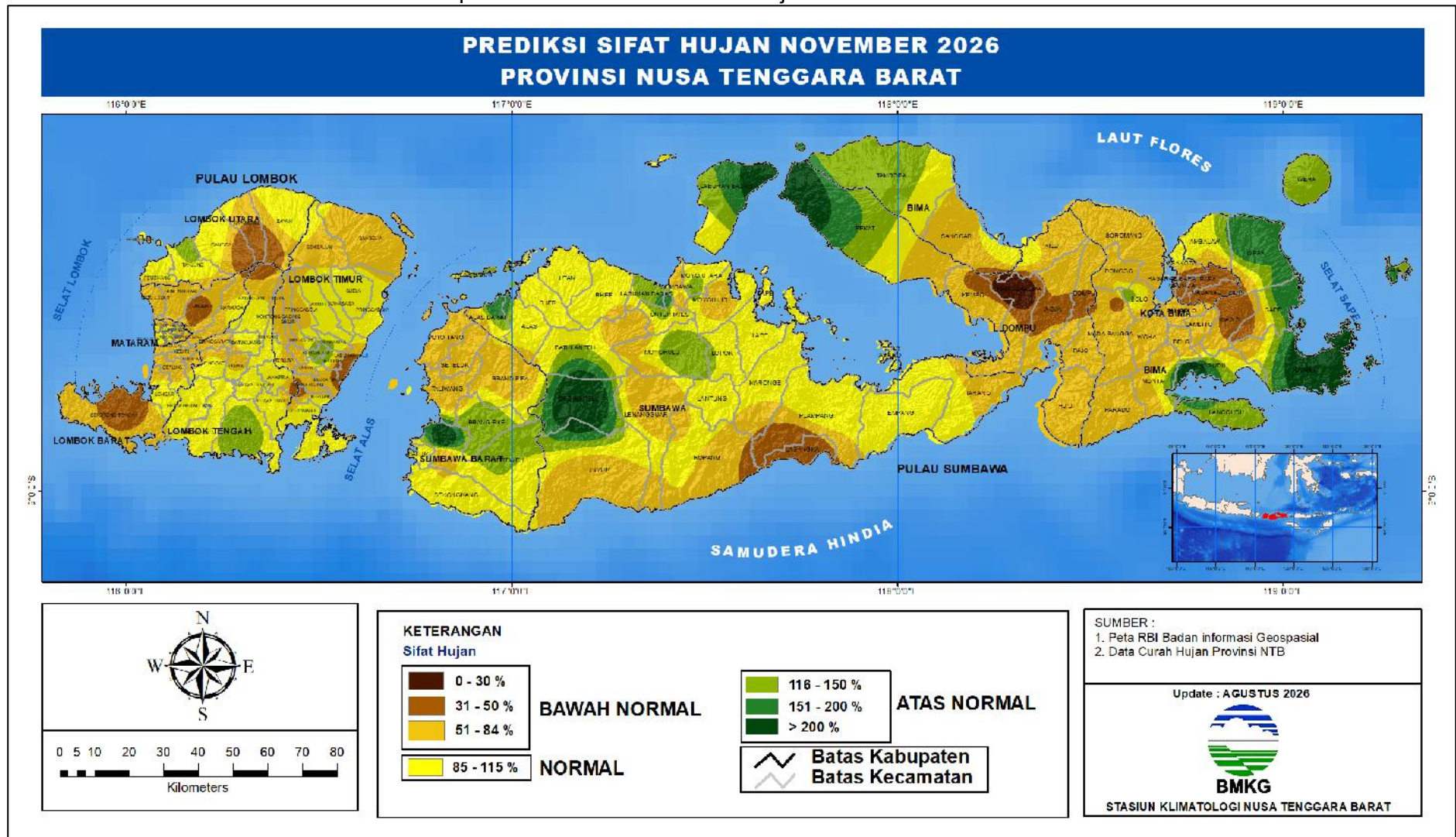
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026



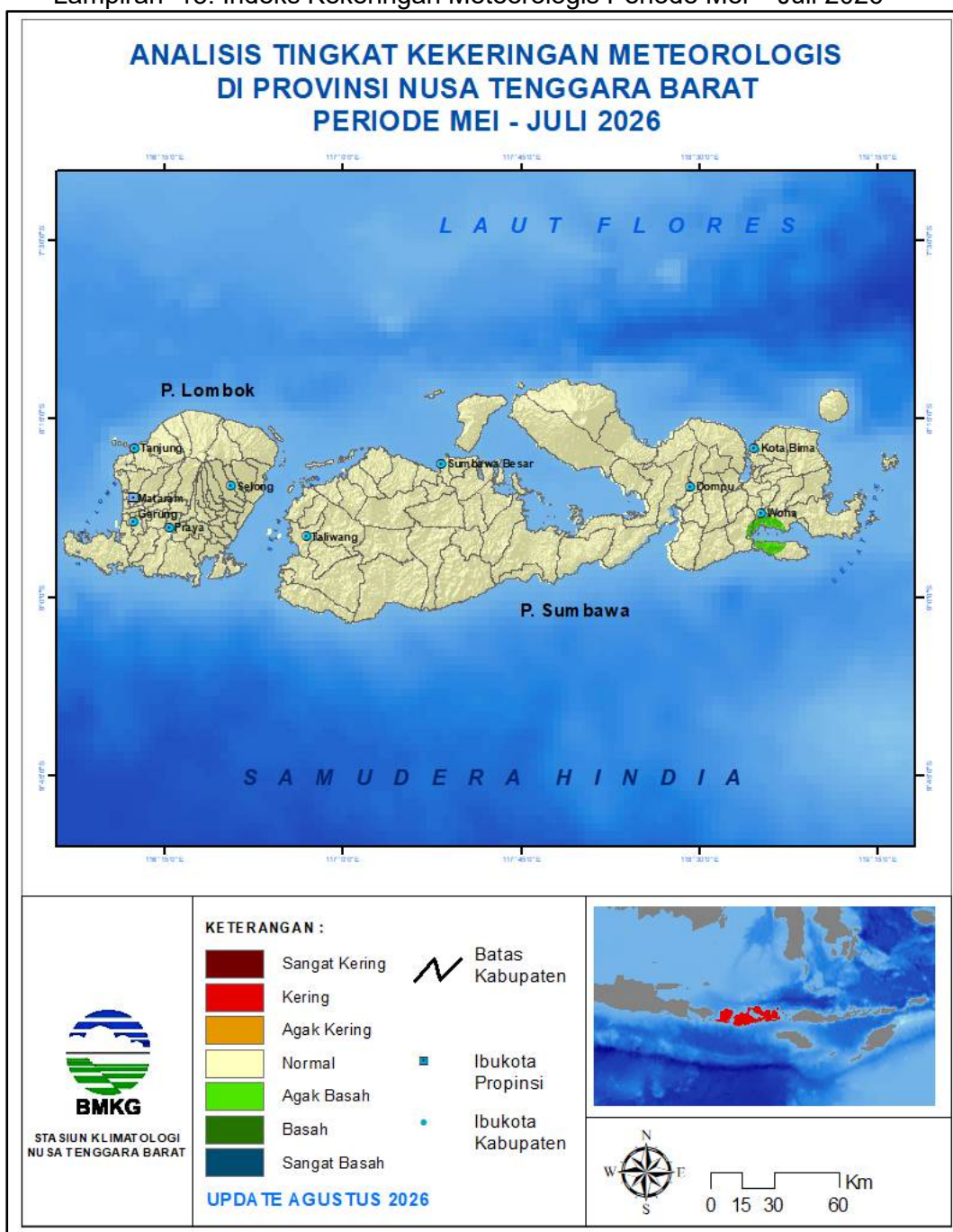
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan November 2026



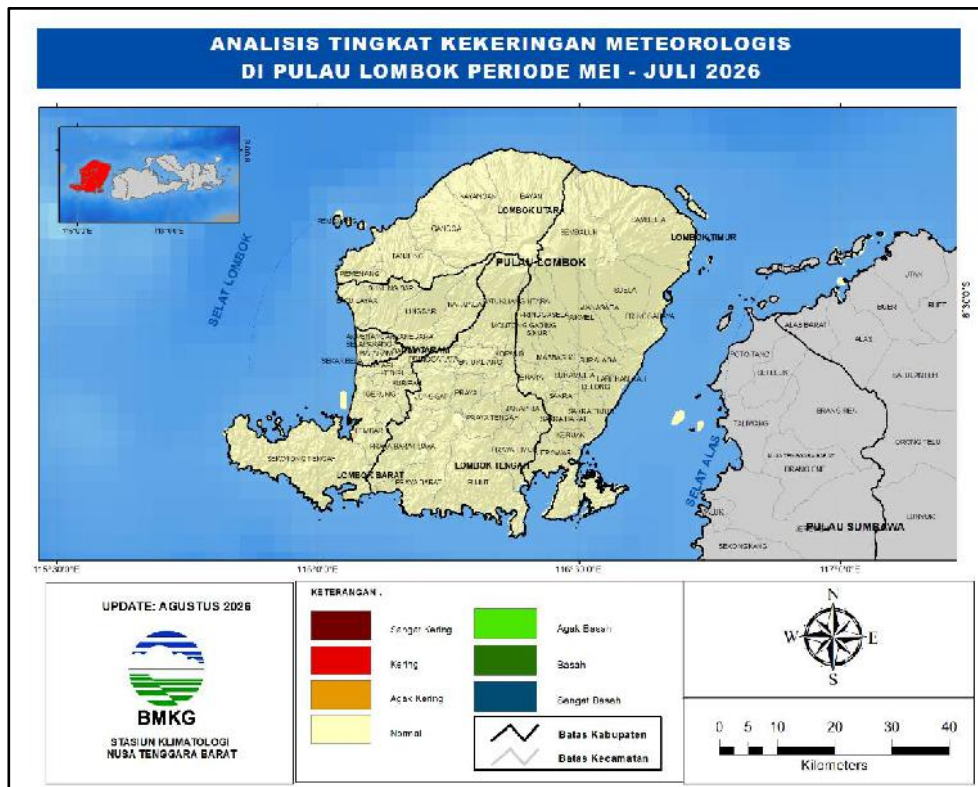
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan November 2026



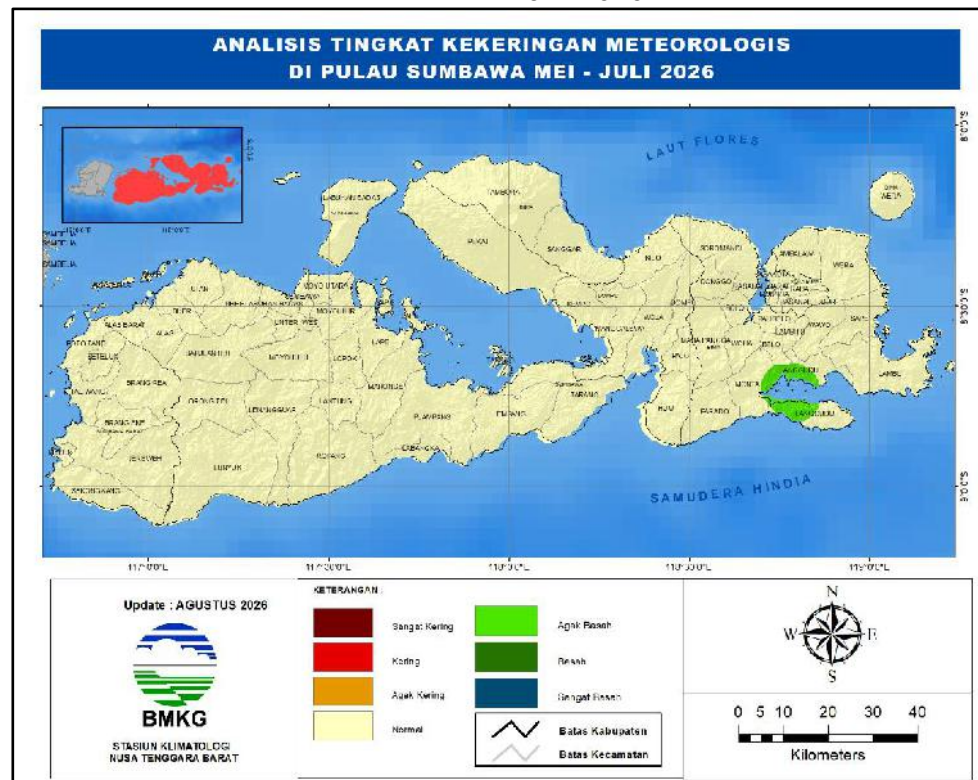
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei – Juli 2026



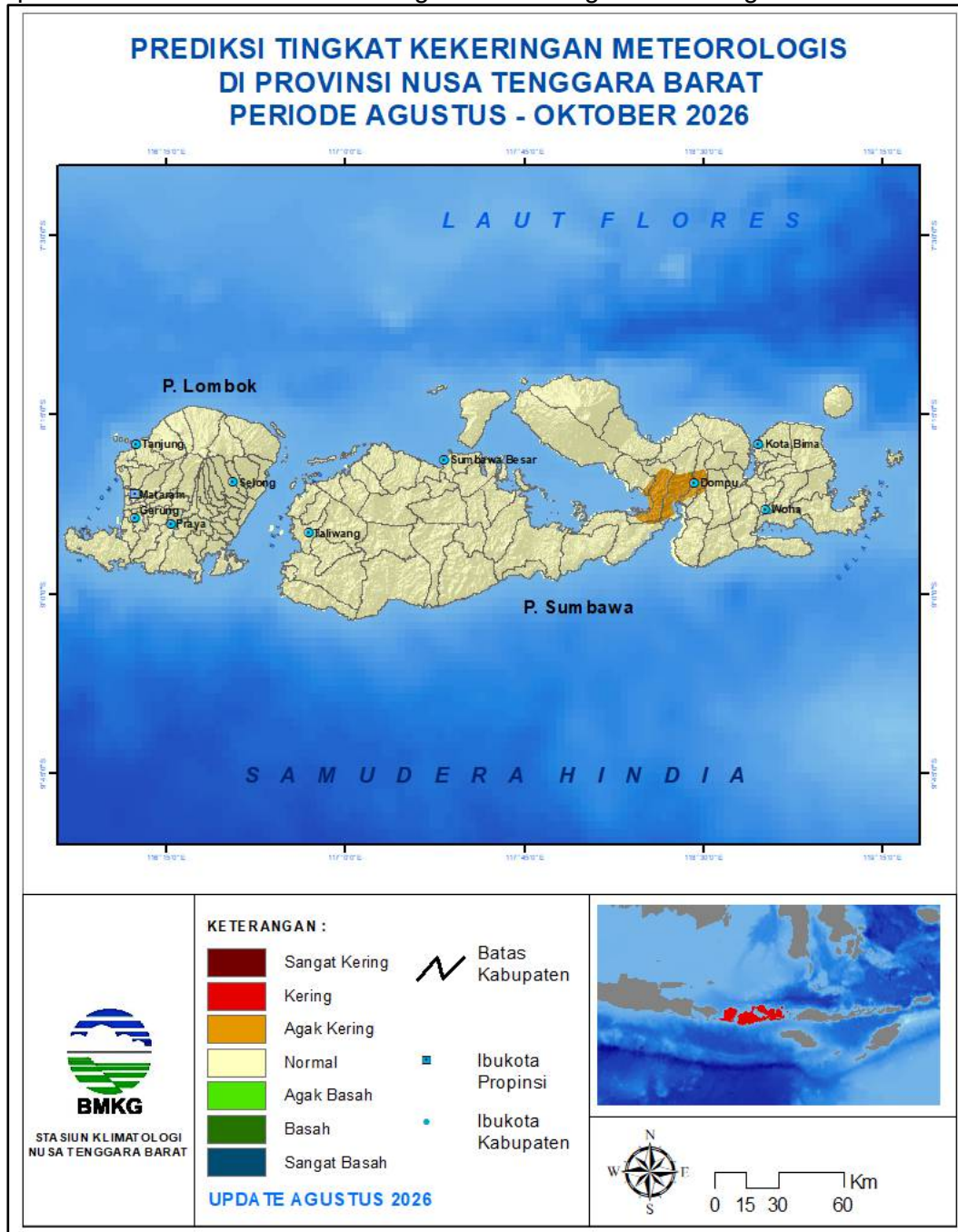
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2026



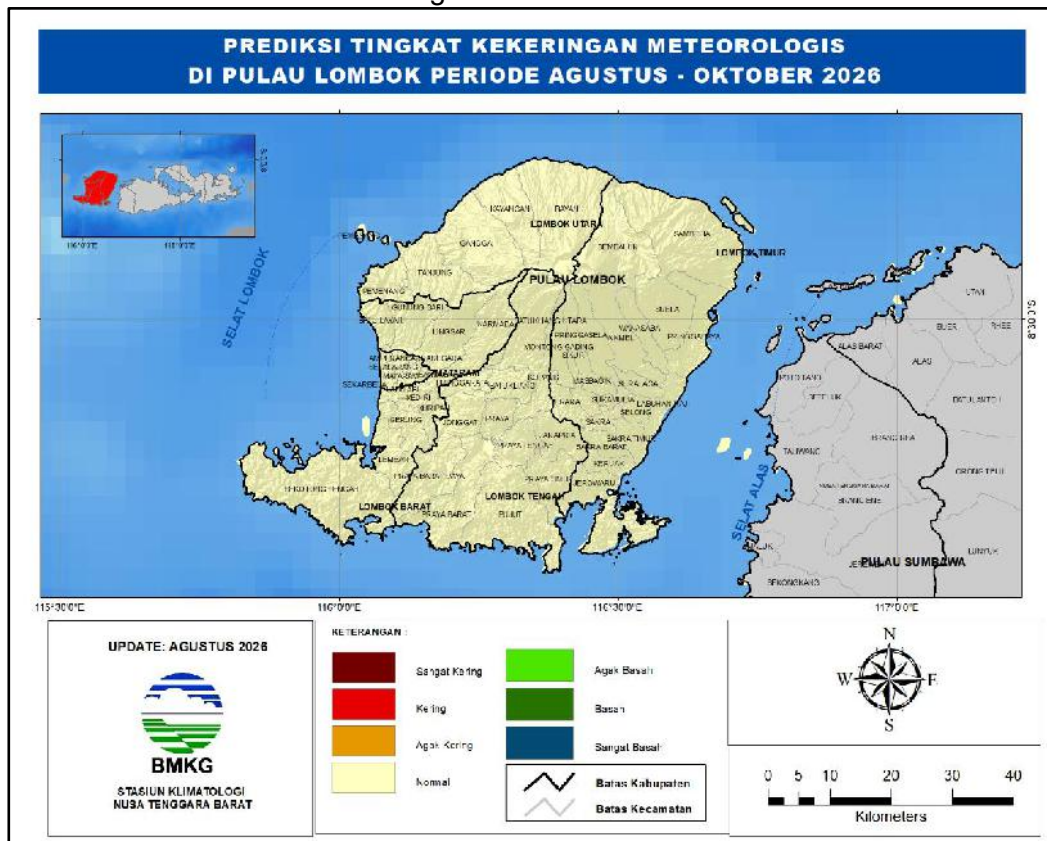
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2026



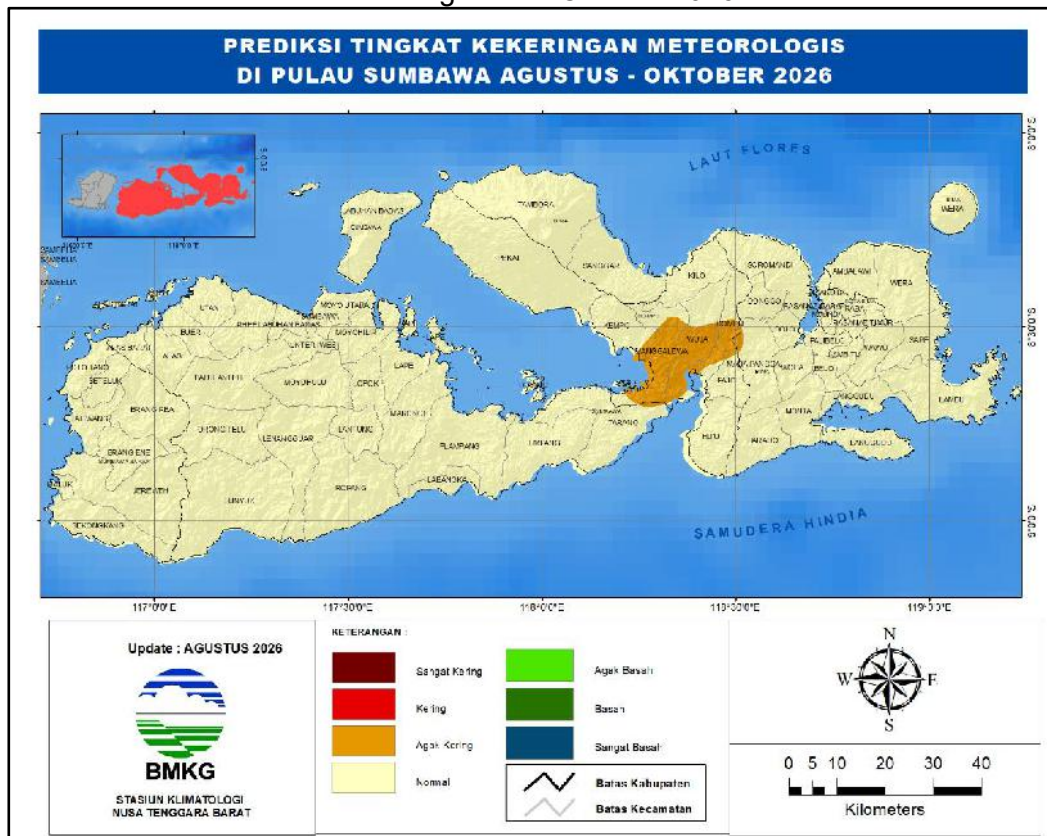
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus – Oktober 2026



Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Agustus – Oktober 2026



Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Agustus – Oktober 2026



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi NTB
Updated : 31 Juli 2026

